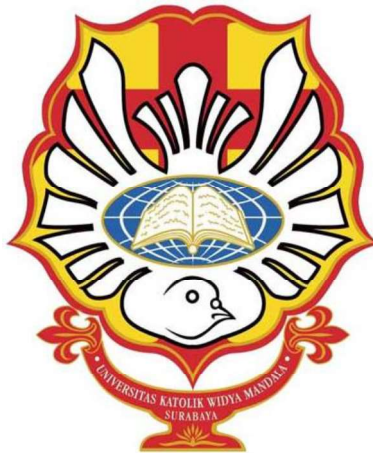


**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP ANTAR
TAHAPAN LIMFEDEMA FILARIASIS
LIMFATIK DI PUSKESMAS WATUBAING
KABUPATEN SIKKA**

SKRIPSI



OLEH

Yoseph Jeffry Hertanto

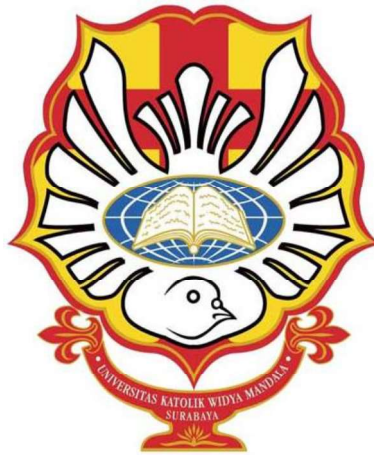
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2018

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP ANTAR
TAHAPAN LIMFEDEMA FILARIASIS
LIMFATIK DI PUSKESMAS WATUBAING
KABUPATEN SIKKA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Kedokteran Universitas
Katolik Widya Mandala Surabaya Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran



OLEH

Yoseph Jeffry Hertanto

NRP: 1523015034

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yoseph Jeffry Hertanto

NRP : 1523015034

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Perbedaan Kualitas Hidup Antar Tahapan Limfedema Filariasis Limfatik Di
Puskesmas Watubaing Kabupaten Sikka”

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 18 November 2018

Yang membuat pernyataan,



Yoseph Jeffry Hertanto

NRP: 1523015034

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Yoseph Jeffry Hertanto

NRP : 1523015034

Menyetujui skripsi karya ilmiah saya yang berjudul :

“Perbedaan Kualitas Hidup antar Tahapan Limfedema Filariasis Limfatik di Puskesmas Watubaing Kabupaten Sikka”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Desember 2018
Yang membuat pernyataan,



Yoseph Jeffry Hertanto

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP ANTAR TAHAPAN LIMFEDEMA
FILARIASIS LIMFATIK DI PUSKESMAS WATUBAING KABUPATEN
SIKKA**

OLEH:
Yoseph Jeffry Hertanto
NRP: 1523015034

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Prof. Dr. Paul L. Tahalele, dr., Sp.BTKV (K)

Pembimbing II : Laura Wihanto, dr., M.Si

Surabaya, 20 November 2018

PENGESAHAN KELULUSAN

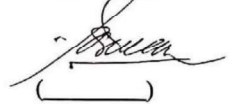
Skripsi yang ditulis oleh Yoseph Jeffry Hertanto NRP. 1523015034 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 11 Desember 2018 dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji:

1. Ketua : Prettysun Ang Mellow, dr., Sp.PD



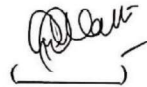
2. Sekretaris : PY. Kusuma T., dr., Sp.OG (K)



3. Anggota : Prof. Dr. Paul L. Tahalele, dr., Sp.BTKV (K)



4. Anggota : Laura Wihanto, dr., M.Si



Mengesahkan

Program Studi Kedokteran,

Dekan



Prof. Dr. Dr. med. Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV(K), FICS

自分の夢を追いかけてよう

‘Chase your dreams’

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa dan Esa karena oleh berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Kualitas Hidup Antar Tahapan Limfedema Filariasis Limfatik di Puskesmas Watubaing Kabupaten Sikka ”** ini. Banyak pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip.Sc., Ph. D., Apt selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K) selaku mantan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian dan menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Prof. Dr. Paul L. Tahalele, dr., Sp. BTKV (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan juga pembimbing I yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian dan menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya serta menyediakan waktu, tenaga, dan ilmu dalam penyusunan naskah skripsi.
4. Laura Wihanto, dr., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan ilmu serta memberi

motivasi, saran, serta pengarahan dalam penyusunan naskah skripsi.

5. Prettysun Ang Mellow, dr., Sp.PD dan PY. Kusuma T, dr., Sp.OG (K) selaku dosen penguji yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan memberikan saran yang membangun untuk naskah skripsi ini.
6. Dr. Fransiscus Arifin, Sp.B, FINACS yang telah bersedia membantu penulis dengan menyediakan waktu dan ilmu guna menentukan tahapan limfedema.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta doa bagi kelancaran penyusunan skripsi.
8. Para dosen Panitia Skripsi dan Staff Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi dan pengurusan alur administrasi..
9. Kepala Puskesmas Watubaing, Adrianus, S.Kep yang telah bersedia mengijinkan penulis melakukan penelitian dan membantu meluangkan waktu dan tenaga untuk kelancaran penelitian ini.
10. Bidan Fabiola Susar, Bidan Dian Savitri, Bidan Agustina Silce Dheku, Alfridus Damianus Tanjung, dan Ibu Katharina Laurensia yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam pengambilan data dan menemani penulis turun ke lapangan.
11. Leoni Novitryana, Jefri Hutomo, Giovanni Andreas Y., Afif Faisal W., dan Merian Wana G. sebagai teman penulis yang

selalu membantu memberikan dukungan semangat dan perhatian serta motivasi dan saran kepada penulis.

12. Semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran dapat diberikan agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini berguna bagi banyak pihak.

Surabaya, 18 November 2018

Yoseph Jeffry Hertanto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Singkatan.....	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	x
Ringkasan.....	xi
Abstrak.....	xiv
<i>Abstract</i>	xv
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 Tinjauan Pustaka	8
2.1 Filariasis Limfatik, Tahapan Limfedema, dan Kualitas Hidup	8
2.1.1 Definisi Filariasis Limfatik.....	8
2.1.2 Etiologi Filariasis Limfatik.....	8
2.1.2.1 <i>Wuchereria bancrofti</i>	9
2.1.2.2 <i>Brugia malayi</i> dan <i>Brugia timori</i>	9
2.1.2.3 Vektor	10
2.1.3 Epidemiologi Filariasis Limfatik	10
2.1.4 Patogenesis Filariasis Limfatik.....	14
2.1.5 Gejala Filariasis Limfatik	16
2.1.5.1 Filariasis tanpa gejala.....	16
2.1.5.2 Gejala klinis akut	17
2.1.5.3 Gejala klinis kronis	18
2.1.6 Diagnosis Filariasis Limfatik.....	18
2.1.6.1 Pemeriksaan makroskopis	19
2.1.6.2 Pemeriksaan mikroskopis.....	19
2.1.6.3 Metode serodiagnosis.....	20
2.1.6.4 Pemeriksaan <i>ultrasonografi</i> (USG).....	20
2.1.7 Pengobatan Filariasis Limfatik	20
2.1.8 Pencegahan Filariasis Limfatik.....	22

2.1.9 Tahapan Limfedema pada Filariasis Limfatik ...	23
2.1.10 Kualitas Hidup	26
2.2 Hubungan Filariasis Limfatik dan Kualitas Hidup.....	27
2.3 Tabel Orisinalitas.....	29
BAB 3 Kerangka Teori, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis	
Penelitian	31
3.1 Kerangka Teori Penelitian.....	31
3.2 Kerangka Konseptual Penelitian	32
3.3 Hipotesis.....	32
BAB 4 Metode Penelitian	33
4.1 Desain Penelitian	33
4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel... 33	
4.2.1 Populasi penelitian	33
4.2.2 Sampel penelitian.....	33
4.2.3 Teknik pengambilan sampel.....	33
4.2.4 Kriteria Inklusi.....	33
4.2.5 Kriteria Eksklusi	34
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian	34
4.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
4.5.1 Lokasi penelitian.....	35
4.5.2 Waktu penelitian	35
4.6 Prosedur Pengumpulan Data	35
4.7 Alur / Protokol Penelitian.....	37
4.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	37
4.8.1 Validitas.....	37
4.8.2 Reliabilitas	38
4.9 Teknik Analisis Data.....	38
4.9.1 Analisis deskriptif	38
4.9.2 Analisis analitik	38
4.10 Kelaikan Etik	39
4.11 Jadwal Penelitian	39
BAB 5 Pelaksanaan dan Hasil Penelitian	40
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	40
5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	41
5.3 Hasil dan Analisis Penelitian.....	42
5.3.1 Karakteristik Dasar Subjek Penelitian	42
5.3.2 Skor DLQI dan Kualitas Hidup	45
5.3.3 Rata-rata Skor DLQI pertahapan limfedema.....	46
5.3.4 Hasil Analisis Inferensial	47

5.3.5 Hasil Korelasi Tahapan Limfedema dengan Kualitas Hidup	48
BAB 6 Pembahasan.....	49
6.1 Pembahasan Data Deskriptif	49
6.1.1 Pembahasan Karakteristik Subjek.....	49
6.1.2 Kualitas Hidup berdasarkan Skor DLQI	52
6.1.3 Permasalahan Filariasis Limfatik di Puskesmas Watubaing.....	54
6.2 Pembahasan Analisis Statistik	56
BAB 7 Kesimpulan dan Saran	58
7.1 Kesimpulan.....	58
7.2 Saran	59
Daftar Pustaka	60
Lampiran.....	67

DAFTAR SINGKATAN

CT	: <i>Computed Tomography</i>
DEC	: <i>Diethylcarbamazine citrate</i>
DLQI	: <i>Dermatology Life Quality Index</i>
LFSQQ	: <i>Lymphatic Filariasis Specific Quality of Life Questionnaire</i>
<i>MF Rate</i>	: <i>Microfilaria Rate</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NTB	: <i>Nusa Tenggara Barat</i>
NTT	: <i>Nusa Tenggara Timur</i>
POMP	: <i>Pemberian Obat Massal Pencegahan</i>
PONED	: <i>Pelayanan Obstetri Neonatus Essensial Dasar</i>
USG	: <i>Ultrasonography</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHOQOL	: <i>World Health Organization Quality of Life</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Persebaran penderita filariasis limfatik di setiap Puskesmas di Kabupaten Sikka	3
Tabel 1.2 : Persebaran penderita filariasis limfatik di setiap desa Puskesmas Watubaing	3
Tabel 2.1 : Dosis Pemberian Obat Massal	23
Tabel 2.2 : Interpretasi Skor DLQI	27
Tabel 2.3 : Tabel Orisinalitas	29
Tabel 4.1 : Definisi Operasional	34
Tabel 4.2 : Tabel Waktu Penelitian	35
Tabel 5.1 : Karakteristik jenis kelamin dan usia subjek penelitian ..	42
Tabel 5.2 : Sebaran subjek penelitian tiap desa	43
Tabel 5.3 : Tingkat pendidikan subjek penelitian	43
Tabel 5.4 : Pekerjaan subjek penelitian	44
Tabel 5.5 : Grade limfedema subjek penelitian	44
Tabel 5.6 : Kualitas hidup	46
Tabel 5.7 : Skor rata-rata DLQI tiap tahapan	46
Tabel 5.8 : Hasil uji Kruskal-Wallis untuk mencari perbedaan kualitas hidup antar grade limfedema	47
Tabel 5.9 : <i>Post hoc analysis Mann Whitney U</i>	47
Tabel 5.10 : Uji korelasi <i>Kendall's tau c</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Daerah Endemis per Kabupaten/ Kota di Indonesia. .	11
Gambar 2.2 : Distribusi Spesies Cacing Filaria di Indonesia	12
Gambar 2.3 : Siklus Hidup <i>Wuchereria Bancrofti</i>	13
Gambar 2.4 : Tujuh Derajat Limfedema.....	25
Gambar 3.1 : Kerangka Teori Penelitian	31
Gambar 3.2 : Kerangka Konseptual Penelitian.....	322
Gambar 4.1 : Kerangka Penelitian	37
Gambar 5.1 : Peta Wilayah Kerja Puskesmas Watubaing	42
Gambar 5.2 : Grade I Limfedema.	45
Gambar 5.3 : Grade II Limfedema	45
Gambar 5.4 : Grade III Limfedema.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Information for Consent</i>	67
Lampiran 2: <i>Informed Consent</i>	68
Lampiran 3: Data Identitas Responden	69
Lampiran 4: Kuesioner DLQI	70
Lampiran 5: <i>Licence</i> menggunakan DLQI	72
Lampiran 6: Anggaran.....	73
Lampiran 7: <i>Ethical Clearance</i>	74
Lampiran 8: Surat Izin Melakukan Penelitian	75
Lampiran 9: Uji Komparasi Kruskal-Wallis.....	76
Lampiran 10: <i>Post hoc analysis Mann-Whitney U</i>	77
Lampiran 11: Uji Korelasi <i>Kendall's tau c</i>	78
Lampiran 12: Foto-Foto Penelitian	79

RINGKASAN

PERBEDAAN KUALITAS HIDUP ANTAR TAHAPAN LIMFEDEMA FILARIASIS LIMFATIK DI PUSKESMAS WATUBAING KABUPATEN SIKKA

Yoseph Jeffry Hertanto

NRP: 1523015034

Filariasis limfatik adalah penyakit menular yang disebabkan infeksi cacing filarial yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dan hidup dalam saluran limfe dan kelenjar limfe manusia. Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang beresiko tertular penyakit filariasis limfatik dengan 60% kasus berada di Asia Tenggara. Indonesia merupakan negara dengan tingkat endemisitas yang cukup tinggi. Provinsi dengan kasus filariasis terbanyak adalah Nusa Tenggara Timur yaitu sebanyak 2.864 orang (data tahun 2015). Berdasarkan data stastistik dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka pada tahun 2015 terdapat 349 orang yang menderita filariasis limfatik. Penyakit ini bukanlah penyakit mematikan, akan tetapi menimbulkan kecacatan yang berujung kerugian bagi penderita dan membebani keluarganya. Beberapa penelitian menunjukkan penderita limfedema filariasis limfatik memiliki kualitas hidup yang buruk. Limfedema dan juga serangan akut dapat mempengaruhi keadaan fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi secara signifikan. Filariasis dapat menimbulkan kecacatan irreversible yang menjadi pemicu utama terjadinya gangguan psikologis berupa perasaan malu, kecemasan, depresi, bahkan ada

upaya untuk bunuh diri. Keadaan sosial dan ekonomi penderita juga ikut terdampak akibat kecacatan yang disebabkan oleh penyakit ini. Biaya berobat, hari produktif yang hilang karena sakit, serta hari produktif anggota keluarga lain yang hilang karena harus merawat orang yang sakit menjadi dampak beban ekonomi penyakit filariasis. Hal-hal tersebut diatas dapat terjadi pada penderita filariasis limfatik sehingga akan menurunkan kualitas hidup penderitanya.

Menurut “*Fifth WHO Expert Committee on Filariasis*”, limfedema dapat diklasifikasikan sebagai limfedema grade I (kebanyakan pitting edema, dapat dengan spontan kembali normal dengan elevasi), limfedema grade II (kebanyakan non-pitting edema, tidak dapat dengan spontan kembali normal dengan elevasi), dan limfedema grade III (disebut juga *elephantiasis*. Peningkatan besar jumlah volume dari limfedema grade II dengan *dermatosclerosis* dan lesi *papillomatous*).

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan kualitas hidup pada setiap tahapan limfedema filariasis limfatik di Puskesmas Watubaing Kabupaten Sikka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan jenis studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 56 orang. Analisis dilakukan dengan uji komparasi Kruskal-Wallis untuk menguji perbedaan kualitas hidup antar tahapan. Analisis uji korelasi *Kendall's tau c* juga akan dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel.

Hasil uji statistik komparasi Kruskal-Wallis $p=0,009$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan kualitas hidup antar tahapan limfedema. Analisis *post hoc Mann-Whitney U* perbedaan grade I dan grade II ($p=0,833$), grade I dan grade III ($p=0,010$), grade II dan grade III ($p=0,008$) yang berarti terdapat perbedaan tidak signifikan antara

grade I dan grade II, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara grade I dan grade III, begitu juga grade II dan grade III. Hasil uji statistik korelasi *Kendall's tau c* hubungan tahapan dengan kualitas hidup ($p=0,005$; $r=0,316$) yang berarti terdapat korelasi bermakna yang arahnya positif dengan kekuatan lemah.

Kualitas hidup dalam penelitian ini bervariasi dari yang tidak terdapat pengaruh terhadap kehidupannya sampai dengan terdapat pengaruh besar terhadap kehidupan pasien. Alasan utama banyak sampel yang tidak terpengaruh kehidupannya adalah karena pola pikir yang telah terbentuk dalam masyarakat tersebut. Mereka cenderung berpikir bahwa penyakit ini tidak mematikan dan hal yang paling penting bagi mereka adalah bekerja demi kelangsungan hidup mereka.

ABSTRAK
PERBEDAAN KUALITAS HIDUP ANTAR TAHAPAN
LIMFEDEMA FILARIASIS LIMFATIK DI PUSKESMAS
WATUBAING
KABUPATEN SIKKA

Yoseph Jeffry Hertanto
NRP: 1523015034

Latar Belakang: Filariasis limfatik adalah penyakit menular disebabkan infeksi cacing filarial yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. 1,3 miliar penduduk di dunia beresiko tertular penyakit filariasis limfatik. Indonesia merupakan negara dengan tingkat endemisitas yang cukup tinggi. Provinsi dengan kasus filariasis terbanyak adalah Nusa Tenggara Timur. Penyakit ini menimbulkan kecacatan berujung kerugian bagi penderita dan membebani keluarganya. Beberapa penelitian menunjukkan kualitas hidup penderita limfedema filariasis limfatik buruk.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan kualitas hidup pada setiap tahapan limfedema filariasis limfatik di Puskesmas Watubaing Kabupaten Sikka.

Metode: Menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan jenis studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 56 orang. Analisis dilakukan dengan uji komparasi Kruskal-Wallis untuk menguji perbedaan kualitas hidup antar tahapan. Analisis uji korelasi *Kendall's tau c* juga akan dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel.

Hasil: Hasil uji statistik komparasi Kruskal-Wallis $p=0,009$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan kualitas hidup antar tahapan limfedema. Analisis *post hoc Mann-Whitney U* perbedaan grade I dan grade II ($p=0,833$), grade I dan grade III ($p=0,010$), grade II dan grade III ($p=0,008$) yang berarti terdapat perbedaan tidak signifikan antara grade I dan grade II, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara grade I dan grade III, begitu juga grade II dan grade III. Hasil uji statistik korelasi *Kendall's tau c* hubungan tahapan dengan kualitas hidup ($p=0,005$; $r=0,316$) yang berarti terdapat korelasi bermakna yang arahnya positif dengan kekuatan lemah.

Simpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup yang bermakna antar tahapan limfedema filariasis limfatik.

Kata kunci: Limfedema filariasis limfatik, Kualitas hidup

ABSTRACT
**THE DIFFERENCES OF QUALITY OF LIFE BETWEEN STAGES
OF LYMPHEDEMA FILARIASIS LYMPHATIC IN WATUBAING
HEALTH CENTER SIKKA REGENCY**

Yoseph Jeffry Hertanto
NRP: 1523015034

Background: *Lymphatic filariasis is an infectious disease caused by infection with filarial worms that are transmitted through mosquito bites. 1.3 billion people in the world are at risk of contracting lymphatic filariasis. Indonesia is a country with a high level of endemicity. The province with the most filariasis cases is East Nusa Tenggara. This disease causes disability leading to loss for the sufferer and burdens the family. Some studies show the quality of life of patients with lymphatic filariasis are poor.*

Objective: *This study aims to determine the differences in quality of life at each stage of lymphatic filariasis lymphedema at Watubaing Health Center, Sikka Regency.*

Method: *Using an observational analytical research method with a cross sectional study type. The sampling technique is total sampling and obtained a sample of 56 people. The analysis was carried out by the Kruskal-Wallis comparative test to examine differences in quality of life between stages. Analysis of the Kendall's tau c correlation test will also be conducted to test the relationship between variables.*

Results: *The results of the Kruskal-Wallis comparative statistical test $p = 0.009$ which means that there are significant differences in quality of life between stages of lymphedema. Post hoc Mann-Whitney U analysis of grade I and grade II differences ($p = 0,833$), grade I and grade III ($p = 0,010$), grade II and grade III ($p = 0,008$) which means there are no significant differences between grade I and grade II, and there were significant differences between grade I and grade III, as well as grade II and grade III. The results of the Kendall's tau c correlation statistical test for the relationship between stages and quality of life ($p = 0.005$; $r = 0.316$) which means that there is a meaningful correlation with a positive direction with weak strength.*

Conclusion: *This study concludes that there are significant differences in quality of life between stages of lymphatic filariasis lymphedema.*

Keywords: *Lymphatic filariasis lymphedema, Quality of life*